

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu wadah pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswa. Pendidikan nasional yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas dan mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa (Wahyuni, 199). Menghadapi persaingan di era globalisasi ini, roda pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga proses pendidikan dapat berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang telah maju.

Perkembangan sumber daya manusia (SDM) pada era global menuntut untuk terus mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi supaya mampu bersaing dengan negara lain. Melalui pendidikan, diharapkan mampu membawa perubahan yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan suatu usaha mengubah tingkah laku manusia yang dilakukan secara sengaja dan sadar untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dengan demikian pendidikan harus diarahkan dengan baik guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kemandirian, dan

budi pekerti yang luhur sehingga mampu bersaing di era globalisasi. Perguruan tinggi sebagai sebuah instansi pendidikan, menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan yang bertanggung jawab antara pendidiknya yakni dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan kemajuan bangsa dan negara, menurut Azra (2002) dengan pendidikan yang berkualitas khususnya bagi bangsa ini, Indonesia akan lebih terjamin dalam proses transisi, dan hanya dengan pendidikan yang bermutu Indonesia dapat membangun keunggulan kompetitif dalam persaingan global yang begitu intens.

Perguruan tinggi juga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat serta potensi mahasiswa melalui pengembangan kegiatan mahasiswa, sehingga adanya kegiatan kemahasiswaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan kemampuan sikap mahasiswa. Kegiatan – kegiatan kemahasiswaan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dan mengembangkan cara disiplin belajar pada mahasiswa tersebut. Disiplin belajar bukan menjadi alasan bagi mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi. Mahasiswa yang mengikuti organisasi harus bisa membagi waktu antara tugas kuliah dan tugas organisasi. Dalam mengikuti organisasi mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi harus untuk menyelesaikan kesibukannya, dan akan menjadi

suatu tantangan bagi mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi untuk membedakan cara belajar dan disiplin belajar yang baik. Kegiatan kemahasiswaan dapat dilakukan melalui suatu organisasi kemahasiswaan yang ada di Perguruan Tinggi. Organisasi mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Medan salah satunya adalah Himpunan Mahasiswa (HIMA). Organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) diharapkan mampu meningkatkan kualitasnya baik untuk Jurusan, Fakultas maupun tingkat Universitas. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan memiliki 4 Jurusan dan, salah satunya adalah Pendidikan Geografi. Salah satu Organisasi yang ada di jurusan Pendidikan Geografi adalah Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi. Selain itu organisasi internal yang ada di jurusan Pendidikan Geografi adalah KOGRATA (Komunitas Geografi Tanggap Bencana). Kedua organisasi tersebut merupakan organisasi internal yang ada di Jurusan Pendidikan Geografi. Organisasi ini dibentuk untuk mengembangkan dan memajukan pengetahuan yang berhubungan dengan jurusan pendidikan Geografi dan sebagainya.

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi mempunyai pengaruh yang besar untuk disiplin belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Karena hal ini akan berpengaruh pada cara disiplin belajarnya. Mahasiswa yang bisa membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan cara disiplin belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik.

Aktif dalam berorganisasi bisa memberikan banyak pengalaman-pengalaman yang diraih selain materi-materi yang diberikan dosen. Pengalaman yang dapat diraih seperti memiliki keberanian yang tinggi dalam berpendapat, rajin membaca, hingga keberanian tampil di depan orang banyak untuk memberikan saran, kritik, usulan atau pendapat. Mahasiswa yang aktif berorganisasi juga memiliki tanggungjawab antara berorganisasi dan prestasi belajar.

Berdasarkan fenomena mengenai mahasiswa yang mengikuti organisasi internal di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Salah satu jurusan yang penulis akan teliti adalah Jurusan Pendidikan Geografi Stambuk 2017, penulis akan meneliti pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi internal terhadap disiplin belajar dikalangan mahasiswa. Dari jumlah mahasiswa yang terdaftar di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017 terdapat mahasiswa di Jurusan Geografi yang mengikuti organisasi internal pendidikan Geografi. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “ Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Internal terhadap Disiplin Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah yang meliputi:

1. Mahasiswa yang aktif berorganisasi kurang dalam manajemen waktu.
2. Mahasiswa yang aktif berorganisasi mengabaikan tugas-tugas yang diberikan dosen.

3. Tingkat kedisiplinan belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi

C.Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini difokuskan pada tingkat keaktifan mahasiswa yang aktif berorganisasi terhadap disiplin belajar

D.Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu Bagaimana pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi internal terhadap disiplin belajar mahasiswa pendidikan Geografi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di uraikan oleh peneliti maka tujuan penelitiannya yaitu Untuk mengetahui adanya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi internal terhadap disiplin belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Stambuk 2017 universitas Negeri Medan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan ada memberikan manfaat terhadap kelangan akademik, mahasiswa,da masyarakat.

1. Manfaat Teoritis

Seacara teoritis, hasil penelitian ini berguna untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan mendukung teori-teori yang sudah berkaitan dengan bidang

kependidikan. Selain itu sebagian masukan dan informasi pentingnya disiplin belajar di kalangan mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, agar dapat lebih memahami disiplin belajar mahasiswa dalam mengikuti organisasi.
- b. Bagi mahasiswa, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk mengikuti organisasi
- c. Bagi lembaga sebagai pihak penyelenggara pendidikan, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai data disiplin belajar mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi.
- d. Bagi akademis, penelitian ini dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya yang mengkaji bidang pendidikan maupun masalah yang sama di masa yang akan datang.